

ABSTRAKSI

RetnaningTyasUtami. 2013. "Makna Hidup Pada Remaja Perempuan yang Pernah Melakukan Aborsi Pranikah". (Dibimbing oleh Dra Sulis Mariyanti, Psi.M.si)

Ada beberapa remaja perempuan yang menjalani hubungan berpacaran hingga melakukan hubungan seksual pranikah, yang pada akhirnya memilih untuk memutuskan aborsi. Ada beberapa alasan yang melatar belakangi keputusan aborsi tersebut antara lain harus melanjutkan sekolah, kuliah, perasaan takut kepada orang tua dan malu karena bias membuka aib keluarga besar. Remaja perempuan yang melakukan aborsi akhirnya mengalami berbagai reaksi psikologis yang membuatnya terpuruk dan merasa tidak berharga dan tidak bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebermaknaan hidup dengan menggali penghayatan remaja perempuan pelaku aborsi untuk memperoleh makna hidupnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk menggali makna hidup subjek remaja perempuan yang pernah melakukan aborsi pranikah. Subjek dipilih dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi. Dari hasil wawancara tersebut dilakukan interpretasi data dari ketiga subjek penelitian.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari ketiga subjek SN, JP dan TE setelah mengalami keterpurukan akibat aborsi subjek SN, dan JP mampu bangkit kembali dari keterpurukannya dan menemukan kebahagiaan. Terlihat kedua subjek SN dan JP tersebut merasa dirinya masih berharga karena dirinya merasa masih diperlukan karena harus menyelesaikan kuliahnya hingga selesai sarjana dan kedua subjek saat ini sudah bekerja. Sementara subjek TE masih mengalami perasaan terpuruk akibat aborsi dan masih merasa putus asa sampai saat ini.